

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1,6 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800 per km². Diprediksikan pada tahun 2030 mendatang kota ini akan dihuni 2,5 juta orang khusus dikota Palembang (Akbar et al., 2021).

Untuk mengimbangi pertumbuhan pesat permintaan perjalanan dalam kota dengan mengalami keragaman kehidupan sosial, serta untuk mencegah terjadinya kemacetan (Gambar 1. 1), dengan terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan kota dapat mengelola pertumbuhan permintaan perjalanan dengan lebih efisien dan mengurangi kemacetan yang berpotensi mengganggu kehidupan sehari-hari penduduk serta aktivitas ekonomi kota.



Gambar 1. 1 Simpang Sjakhyakirti
(Sumber : Survei Lapangan)

Pengelolaan arus lalu lintas di persimpangan jalur ialah salah satu aspek yang sangat berarti dalam memaksimalkan sistem transportasi kota serta membenarkan efisiensi, keamanan, serta kenyamanan untuk pengguna jalur. Persimpangan jalur merupakan titik di mana aliran kemudian lintas dari bermacam arah berjumpa, serta kerap kali jadi titik di mana kemacetan serta sangat kerap terjalin. (Setiawan et al., 2018).

Kepadatan merupakan kondisi di mana lalu lintas mengalami kepadatan atau tersendatnya karena jumlah volume melebihi kapasitas jalan yang tersedia. Faktor utama dari penyebab kemacetan adalah penumpukkan lalu lintas yang padat, di mana jumlah kendaraan yang bergerak sebagian jalur melebihi kemampuan jalan tersebut untuk menampungnya. (Sembiring, 2017).

Kemacetan lalu lintas memiliki dampak yang signifikan dan beragam terhadap masyarakat dan lingkungan di perkotaan, terutama di perkotaan belum memiliki angkutan umum dengan seimbang antara keperluan masyarakat dengan banyaknya penduduk.

Penelitian ini yaitu bertujuan mengetahui dan menganalisis kemacetan yang terjadi di ruas Jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini bisa menjadi dan memberikan konseptual bagi penelitian sejenis serta dari secara keseluruhan temuan agar di harapkan, dari latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KEMACETAN LALU-LINTAS DI JALAN SULTAN M MANSYUR (SIMPANG SJAKHYAKIRTI) KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, permasalahan pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor penyebab kemacetan arus lalu lintas di jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang dan berapakah nilai volume lalu lintas, kapasitas serta derajat kejenuhannya ?
2. Apakah metode yang sesuai untuk pengelolaan kemacetan lalu lintas di jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang ?

1.3 Batasan Masalah

Karena ruang lingkup penelitian yang luas penulis membatasi masalah dalam penelitian ini antara lain ;

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas Jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang. Penentuan survei Lalu Harian Rata-Rata (LHR) dilaksanakan pada jam sibuk di pagi hari pukul 07.00 - 09.00 WIB, siang hari 12.00 - 14.00 WIB dan sore hari 16.00 - 18.00 WIB selama satu minggu.
2. Mengetahui kinerja ruas jalan dan solusi alternatif atas kemacetan jalan.
3. Pengolahan dan Pengambilan data disesuaikan pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas, nilai kapasitas dan derajat kejenuhan serta faktor penyebab kemacetan pada ruas jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui metode apa yang harus di terapkan pada pengelolaan arus lalu lintas di ruas jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kemacetan yang terjadi di jalan Sultan M Mansyur (Simpang Sjakhyakirti) Kota

Palembang ini bisa teratasi dengan baik, sehingga membuat para pengendara menjadi nyaman, dan dapat membuat aktivitas masyarakat tidak terganggu.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian laporan ini berupa :

1. Skripsi dan diterbitkan pada jurnal yang terakreditasi,
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah kemacetan.